

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian Analisis Pembelajaran Daring pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dengan materi yang disampaikan terkait perubahan wujud benda di kelas IV yang berjumlah 25 siswa di SD Ar-Rafi', maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring dengan materi perubahan wujud benda menunjukkan bahwa dapat menemukan pembelajaran daring sebagai pembelajaran yang sesuai untuk dapat mengakomodasi siswa dalam pembelajaran IPA sehingga dapat dikategorikan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring termasuk pada kategori sangat baik.
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring dengan materi perubahan wujud benda termasuk sangat baik dan efektif. Hal ini terbukti dari persepsi siswa yang menunjukkan keterlaksanaan seluruh indikator dan capaian rata-rata hasil persentase dari seluruh indikator pada kategori sangat baik.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan diperolehnya persepsi guru yang memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring sehingga ketika memasuki masa era setelah pandemi ada atau tidak ada pembelajaran daring mempunyai formulasi bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan saat tidak bertatap muka secara langsung untuk memperoleh keefektifan dalam mengakomodasi pembelajaran IPA.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian deskriptif secara daring terkait analisis pembelajaran daring pada pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan materi perubahan wujud benda di kelas IV SD Ar-Rafi' ini, adalah sebagai berikut :

1. Kepada para pelaksana pendidikan seperti guru, pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya selain dengan menyampaikan materi secara tatap maya langsung

atau moda sinkron, direkomendasikan untuk menyampaikan materi secara moda asinkron seperti dengan mengupload atau mengirimkan materi pembelajaran yang akan disampaikan atau yang telah disampaikan. Hal tersebut agar siswa dapat mengakses kembali materi yang disampaikan guru saat siswa mengalami kendala pada saat pembelajaran secara moda sinkron atau tatap maya secara daring.